

## RINGKASAN

Padi semi organik merupakan tanaman yang menghasilkan beras semi organik. Kelompok Tani Bunga Agung merupakan kelompok tani yang telah melakukan budidaya padi semi organik, namun usaha tersebut belum berjalan optimal karena berbagai kendala. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usahatani padi semi organik pada Kelompok Tani Bunga Agung, merumuskan alternatif strategi pengembangan, dan menentukan prioritas strategi pengembangan yang layak untuk diterapkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2024 di Desa Watuagung, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan metode *purposive* dalam pemilihan informan. Variabel yang diamati meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yang dianalisis menggunakan pendekatan IFE, EFE, IE, SWOT dan QSPM.

Hasil analisis menunjukkan kekuatan terbesar adalah penggunaan bibit varietas unggul dan kemudahan dalam memperoleh *input* produksi, sementara kelemahan terbesar adalah lokasi lahan yang masih terintegrasi. Peluang eksternal terbesar adalah adanya program pelatihan dan penyuluhan, sedangkan ancaman terbesar adalah alih fungsi lahan. Prioritas alternatif strategi yang direkomendasikan adalah bekerja sama dengan pemerintah untuk mempertahankan dan memperluas areal lahan sawah organik, memanfaatkan dam parit serta memisahkan irigasi padi organik dari padi non organik untuk meningkatkan jumlah produksi, menjaga kualitas produk organik, serta untuk menangani masalah kekeringan akibat perubahan cuaca

## SUMMARY

*Semi-organic rice refers to a crop that produces semi-organic rice. The Bunga Agung Farmers' Group has engaged in the cultivation of semi-organic rice; however, this endeavor has not been fully optimized due to various challenges. This study aims to identify the internal and external factors influencing the development of semi-organic rice farming in the Bunga Agung Farmers' Group, formulate alternative development strategies, and establish priority development strategies that are feasible for implementation.*

*The research was conducted from August to September 2024 in Watuagung Village, Tambak District, Banyumas Regency, using a purposive sampling method for informant selection. The observed variables include internal and external factors, analyzed using the IFE, EFE, IE, SWOT, and QSPM approaches.*

*The analysis results indicate that the greatest strength lies in the use of superior seed varieties and the ease of obtaining production inputs, while the most significant weakness is the integration of farmland location. The most substantial external opportunity is the availability of training and extension programs, whereas the greatest threat is land conversion. The recommended priority alternative strategies include collaborating with the government to maintain and expand organic rice paddy areas, utilizing drainage systems, and separating irrigation for organic rice from non-organic rice to enhance production quantity, maintain organic product quality, and address drought issues resulting from climate change.*

